ABSTRAK

Skripsi ini berjudul penerapan model pembelajaran *cooperative tipe think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Pasundan 2 Bandung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar, maupun strategi pembelajaran yang digunakan masih terhitung konvensional, sehingga siswa pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe think pair share* pada kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan: Penelitian dengan meggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubunganya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bemaksud hubungan kausalitas atau fungsional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk *Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design*. sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI TKJ I sebagai kelas Kontrol dan XI TKJ G sebagai kelas ekperimen SMK Pasundan Bandung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 24.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes.* Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS *versi* 24.0 *for windows* dengan statistik parametrik, uji beda rata-rata (*paired samples t-test* dan *Independent samples t-test*), *gain score* dan perhitungan *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe think pair share* dan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai pada kelas eksperimen sebesar 17,61 dan *N-Gain* 0,46, sedangkan untuk kontrol peningkatan sebesar 3,27 dan *N-Gain* 0,09. Penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Sebagai akhir penelitian, penulis menyarankan kepada guru agar menciptakan suasana belajar yang efektif salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperativ tipe think pair share* yang menuntut peserta didik mencari, mendiskusikan serta mengkomunikasikan guna memahami materi yang komplek khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.